

ABSTRAK

Anisa, 2023, *Mobilitas Bahasa dalam Penamaan Toko di Pamekasan: Kajian Lanskap Linguistik*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing Agus Purnomo Ahmad putikadyanto, M.Pd.

Kata Kunci: Mobilitas, Lanskap Linguistik, Fungsi Bahasa, Nama Toko.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya adanya arus globalisasi yang membawa pengaruh pada aspek kehidupan termasuk bahasa yang menyebabkan adanya mobilitas bahasa yang terjadi. Mobilitas bahasa tersebut dapat terlihat pada penggunaan serta fungsi bahasa yang digunakan oleh pemilik toko dalam penamaan toko mereka. Sehingga kondisi bahasa yang terjadi di wilayah tertentu dapat diketahui perbandingannya. Maka berdasarkan hal tersebut, ada dua tujuan penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana mobilitas penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik penamaan toko di Pamekasan. *Kedua*, Apa saja fungsi penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik penamaan toko di Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diambil dengan menggunakan foto berupa gambar visual nama-nama toko di dua jalan kota dan dua jalan desa di Pamekasan, yaitu di jalan Trunojoyo dan jalan Jokotole Pamekasan kota dan jalan daerah desa Laden dan desa Branta Pamekasan desa. Sedangkan datanya berupa transkrip nama-nama toko yang berada di lokasi penelitian tersebut. Pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Informan dalam wawancara tersebut yaitu pemilik toko. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan melalui perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan dan Triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Mobilitas penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik penamaan toko yang dibagi menjadi variasi monolingual, bilingual dan multilingual ditemukan di Pamekasan. Data yang ditemukan dalam lanskap linguistik penamaan toko yaitu sebanyak 82 toko. Penamaan toko yang terletak di daerah Pamekasan kota sebanyak 52 toko yang didominasi bilingual, sedangkan penamaan toko yang berrada di Pamekasan desa sebanyak 30 yang didominasi monolingual. Penggunaan penamaan toko variasi monolingual di daerah Pamekasan kota menggunakan bahasa asing, sedangkan di Pamekasan desa didominasi menggunakan bahasa Indonesia yakni nama pemilik toko. Penamaan toko variasi bilingual di Pamekasan kota juga menggunakan bahasa asing dan bahasa daerah dalam campuran bahasanya, sedangkan di Pamekasan desa campuran antara bahasa asing dan bahasa Indonesia berupa nama pemilik tokonya. Penamaan toko variasi multilingual hanya ditemukan di Pamekasan kota hanya sebanyak 2 data. *Kedua*: Fungsi penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik penamaan toko yang dibagi menjadi dua yaitu fungsi informasi dan fungsi simbol ditemukan di Pamekasan. Data yang ditemukan sebanyak 82 toko. Fungsi informasi

di Pamekasan kota sebanyak 37 data yang menunjukkan informasi produk yang ditawarkan. Sedangkan di Pamekasan daerah desa sebanyak 5 data saja. Akan tetapi fungsi simbol malah lebih banyak digunakan dalam penamaan toko di desa sebanyak 24 data yang menunjukkan nama pemilik toko. Sedangkan di daerah Pamekasan kota hanya terdapat 14 data.